

Pemanfaatan Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran Kimia

Silvia Septhiani^{1*)}, Diah Oga Nusantari²⁾
¹²Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Pemanfaatan Blog; Media Pembelajaran Kimia



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *The aim of this study is to assist students in understanding chemistry subject, in order to adapt nowadays trend, which most of students were using smart phone for they daily needed. This research is using descriptive qualitative method. Data were collected through questionnaires and observations. The population is students which participating in basic chemistry courses in odd semester of 2019/2020 academic periode, at Mathematics Education Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Indraprasta PGRI University (UNINDRA), Jakarta. The results showed that e-learning using blog media is quite effective. 91.11% of students stated that blog media was able to help students understand chemical subject and simply help students to study chemistry at any place and at any time they free without carrying any book. As much as 8.82% stated that the media blog was still unable to help due to constraints in terms of costs and internet access.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan oleh pengajar, dengan menyesuaikan tren saat ini, dimana hampir semua mahasiswa menggunakan *smart phone* dalam kehidupan keseharian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah kimia dasar 1 semester ganjil tahun ajaran 2019--2020 mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan media blog cukup efektif 91.11% mahasiswa menyatakan media blog mampu membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah kimia karena dapat dengan mudah mempelajari kimia dimanapun dan kapan pun mahasiswa ada waktu kosong tanpa harus membawa buku. Sebesar 8.82 % menyatakan bahwa media blog masih belum dapat membantu dikarenakan terkendala dalam hal biaya dan akses internet.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No.2, RT 01/RW.03, Gedong, Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760; e-mail: Silvia.septhiani@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Septhiani, S., & Nusantari, D. O. (2020). Pemanfaatan Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Kimia. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, Jakarta, 337-342.

Copyright: Septiani, S., & Nusantari, D. O. (2020)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan melalui pembelajaran serta pengajaran. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan bukan suatu hal yang statis atau tetap melainkan suatu hal yang dinamis, sehingga pendidikan dituntut untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan tersebut dapat dilakukan dalam hal metode pengajaran, buku-buku, media atau multimedia pembelajaran, maupun materi-materi pelajaran.

Dengan pendidikan, manusia dapat mengerti, memahami dan secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat memajukan kehidupannya. Dengan demikian, pendidikan menjadi suatu kebutuhan mutlak bagi setiap manusia. Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat utama untuk mewujudkan sumber daya manusia dan kehidupan suatu negara yang maju, modern dan sejahtera. Semakin baik kualitas pendidikan maka kualitas sumber daya manusia dan kehidupan suatu bangsa akan semakin meningkat.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat pada saat ini, membuat guru/pegajar dapat memanfaatkan segala daya dan upaya yang ada untuk menunjang keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada peningkatan keaktifan dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2013) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”.

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi adalah menggunakan *e-learning*. Pemanfaatan inovasi *E-learning* dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. “Format-format pendidikan di era 21 yaitu *cyber (E-learning)* yang merupakan kegiatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bisa dengan komputer dan atau internet, *open/distance learning* yakni model pembelajaran jarak jauh di mana guru dan peserta didik tidak dalam suatu tempat dan waktu yang sama” (Sutisna, 2008). Menurut Prakoso (2005) “*E-learning* merupakan aplikasi internet yang menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online”. “*E-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun” (Dahiya, 2012). Salah satu media yang menarik yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media *Web Blog*. Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. (Wikipedia)

Menurut Siahaan (2003) ada tiga fungsi pembelajaran berbasis computer dan jaringan (*e-learning*) terhadap kegiatan pembelajaran

1. Tambahan (*supplement*)

Berfungsi sebagai tambahan apabila peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran atau tidak. Dalam hal ini peserta didik tidak diberikan keharusan dalam mengakses materi pembelajaran elektronik tersebut.

2. Pelengkap (*complement*)

Hal ini apabila materi pembelajaran diprogramkan untuk melengkapi pembelajaran yang diterima peserta didik dalam kelas (Lewis, 2002).

3. Pengganti (*substitution*)

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik yaitu :

- a. Sepenuhnya secara tatap muka (konvensional)

- b. Sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet atau
- c. Sepenuhnya melalui internet.

Berdasar pada pemaparan latar belakang masalah di atas, timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran Kimia.

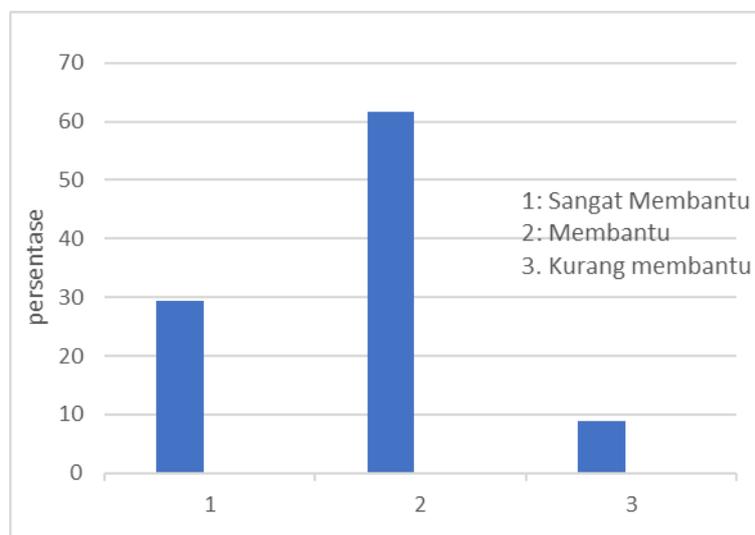
METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Waktu penelitian adalah semester ganjil tahun akademik 2019--2020 yang diperkirakan membutuhkan waktu selama empat bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah kimia dasar 1 semester ganjil tahun ajaran 2019--2020 mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian difokuskan terhadap kelas yang terdiri dari 34 mahasiswa. Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional tatap muka dan pemberian materi melalui media blog. Mahasiswa dapat melihat materi dengan mengakses *link*: [bitly/silvia_kimia](https://bitly.com/silvia_kimia). Pembelajaran melalui blog telah dilakukan selama 1 (satu) semester. Setelah objek melakukan pembelajaran maka peneliti memberikan pertanyaan kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapat objek tentang kelayakan blog kimia sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran kimia.

HASIL

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan selama 1 semester didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Survei

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini proses pembelajaran tetap dilakukan secara tatap muka (konvensional) dan ditambah dengan pemberian materi melalui media blog. Peserta didik diberikan materi melalui blog dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh pengajar Menurut Siahaan (2003) ada tiga fungsi pembelajaran berbasis computer dan jaringan (*e-*

learning) terhadap kegiatan pembelajaran yakni tambahan, pelengkap, atau sebagai substitusi (penggantian) Tujuan penggunaan media pembelajaran *web blog* yang digunakan dalam proses dalam penelitian ini berfungsi sebagai *complement* (pelengkap). Artinya setelah mahasiswa diberikan materi secara langsung dalam kelas mereka dapat melengkapi pemahaman mereka dengan cara membaca materi tambahan yang telah di berikan melalui media blog.

Dari 34 obyek sebanyak sebanyak lebih dari 29.41% mahasiswa menyatakan sangat terbantu dengan pembelajaran menggunakan blog kimia, 61,77% menyatakan blog dapat membantu belajar kimia. Total keseluruhan 91.11% dari populasi mahasiswa menganggap keberadaan media blog mampu membantu mereka lebih memahami materi kimia. Menurut mahasiswa yang sudah sangat terbantu belajar dengan blog kimia adalah, blog kimia tersebut dapat dijadikan pedoman belajar kimia, meskipun tetap dibutuhkan referensi tambahan untuk memahami materi mata kuliah kimia, baik melalui buku ataupun melalui penjelasan dari dosen/pengajar.

Mahasiswa yang merasa terbantu dengan keberadaan blog, menurut mereka materi melalui blog lebih singkat tetapi padat walaupun jadi kurang leluasa dalam memperoleh penjelasan materi yang kurang dipahami. Metode pembelajaran melalui *e-learning* (blog) memungkinkan mahasiswa untuk tetap belajar sekalipun mereka tidak dapat hadir secara fisik di dalam kelas. Menurut Sujana dkk (2002) “ada banyak manfaat media blog dalam pembelajaran salah satunya adalah bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga akan lebih mudah dipahami dan memungkinkan peserta didik lebih menguasai tujuan pembelajaran dengan baik”. “Blog juga memberikan peluang belajar yang lebih menarik dan interaktif” (Wahyudi, 2014).

Menurut Wahyudi (2014) “blog dapat memberikan memberikan materi atau sumber informasi yang relevan sehingga mampu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mencari informasi pembelajaran”. Dapat dikatakan bahwa blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif. Selain itu melalui media blog kegiatan belajar dirasakan menjadi sangat fleksibel karena dapat menyesuaikan ketersediaan waktu para mahasiswa (Sagita, 2020). Sebagai media yang membantu pembelajaran menurut mahasiswa pemberian materi melalui blog juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di manapun dan kapan pun, karena mahasiswa dapat membuka blog setiap saat mereka sempat. dan tidak harus ada di rumah juga lebih praktis karena tidak harus membawa buku. Akan tetapi, sebanyak 8.82% mahasiswa merasa bahwa keberadaan blog dirasakan masih kurang membantu. Berdasarkan data angket yang disebar faktor yang menyebabkan adalah karena kesulitan dalam mengakses sebuah blog.

Untuk mengakses blog mahasiswa memerlukan internet yang kuat. Akses internet yang sulit dan ketidak mampuan daya beli terhadap kuota internet menjadi beberapa kendala bagi beberapa mahasiswa. Hal ini didukung juga didukung oleh pendapat Hartanto (2016) yang menjelaskan “beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaan media teknologi *e-learning* yakni kendala biaya, kesiapan infrastuktur teknologi informasi, masyarakat dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan *e-learning*”.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media blog dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi kimia. Sebanyak 91.17% mahasiswa merasakan bahwa media blog dapat membantu dalam proses pembelajaran. Media memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi yang disampaikan oleh dosen. Media blog juga memiliki membuat pembelajaran lebih fleksibel karena dapat menyesuaikan waktu yang dimiliki mahasiswa. Sebanyak 8.82 % mahasiswa merasakan bahwa media blog kurang membantu hal ini dikarenakan faktor kuota dan kemampuan mengakses jaringan internet yang masih dirasakan sulit bagi sebagian kecil mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada rekan penelitian dan mahasiswa yang sudah bersedia mengisi form dan test membantu sehingga penelitian ini bisa selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar, 2011. *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Dahiya, S. (2012). An e-learning system to agricultural education. *Indian Reseach Journal of Extenation Education*. [online] diakses dari www.researchgate.net
- Hartanto, Wiwin. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal UNEJ*
- Prakorso, S. (2005). *Membangun e-learning denga moodle*. Jakarta: Andi Opsett.
- Sagita, B. (2020). *E-learning sebagai media pembelajaran masa kini*. Universitas Pendidikan Singaraja Ganesha.
- Siahaan, S. (2003). E-learning (pembelajaran elektronik) sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (<http://www.Depdiknas.go.id>).
- Sujana, N., & Rivai, A. (2002). *Media pengajaran*. Sinar Baru: Bandung
- Sutisna, N. (2008). *Makalah elektronik learning*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana UPI.
- Wahyudi, Nanang. 2014. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana* 12(10).

